

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006), metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Sujarweni, (2014) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam penyusunan penelitian yang digunakan adalah jenis riset yang bersifat deskriptif korelasional yang dimaksudkan untuk melihat hubungan antara faktor biografis terhadap kinerja guru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### 3.2 Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel independen atau biasanya disebut dengan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017) Menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang

menjadi variabel independent atau variabel bebas adalah Usia (X1), Gender (X2) dan Masa Kerja (X3).

## 2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel Dependen atau biasanya disebut dengan variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Sugiyono (2017), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadikan variabel dependen atau variabel terikat adalah Kinerja Guru (Y).

### 3.3 Definisi Oprasional Variabel

Definisi Oprasional Variabel adalah aspek penelitian yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur suatu variabel. Pada penelitian ini variabel yang diukur adalah Usia (X1), Gender (X2), dan Masa Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y).

Berikut adalah Definisi oprasional variabel penelitian ini :

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan
Gender (X <sub>1</sub> )	Gender juga berkaitan dengan perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sebagai hasil kesepakatan atau hasil bentukan masyarakat. Gender juga merupakan perubahan.	Akses	Saya memperoleh akses yang adil dan setara antara guru laki-laki dan guru perempuan.
		Partisipasi	Guru perempuan dan lakilaki memiliki peran yang sama dalam pengambilan keputusan di sekolah.
			Menurut saya pemegang jabatan sekolah sebagai pengambil keputusan

		Kontrol	didominasi oleh gender tertentu.
	(Juditha, 2015).	Manfaat	Keputusan yang diambil oleh sekolah memberikan manfaat yang adil dan setara bagi perempuan dan laki-
Usia (X <sub>2</sub> )	Usia adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.  (Lasut, 2017)	Explorasi	Usia sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang ditangani.
		Pembentukan	Semakin lama bekerja semakin mampu memahami pekerjaan.
		Penurunan	Semakin tinggi tingkat usia, semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang dirasakan.
		Pemeliharaan	Pembagian dan pengklarifikasian job dimana tempat bekerja sangat ditentukan oleh perusahaan.
			Dalam menempatkan karyawan, faktor usia sudah mendapatkan pertimbangan oleh perusahaan.
Masa Kerja (X <sub>3</sub> )	Masa kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor, dan sebagainya.  (Koesindratmono, 2011).	Tingkat kepuasan kerja	Saya merasa puas dengan pekerjaan dan tempat saya bekerja saat ini.

		Stres lingkungan kerja	Semakin lama bekerja, maka semakin banyak pekerjaan yang harus saya lakukan dan terasa berat.
		Pengembangan karir	Tempat saya bekerja saat ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir sesuai minat yang saya miliki.
		Kompensasi hasil kerja	Gaji di tempat saya bekerja sesuai dengan pekerjaan dan pengalaman lamanya karyawan bekerja.
		Tingkat kepuasan kerja	Saya merasa puas dengan pekerjaan dan tempat saya bekerja saat ini.
Kinerja Guru (Y)	<p>Kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.</p> <p>(Robbins, 2016)</p>	Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran	KBM akan berjalan dengan baik dengan perencanaan terlebih dahulu.
		Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Traine atau pelatihan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan KBM yang saya lakukan.
		Evaluasi/penilaian pembelajaran	Saya melakukan evaluasi pengajaran secara rutin pada saat selesai mengajar.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument penelitian kuisisioner. Kuisisioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuisisioner ini digunakan untuk mengumpulkan data primer yang didapatkan langsung dari responden.

Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam skala Likert. Dalam kuisisioner ini memiliki skor yang sama pada setiap pilihan jawabannya, yaitu :

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Netral
- 2 = Tidak setuju
- 1 = Sangat tidak setuju

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya yang berjumlah 79 guru. Karena populasi dari penelitian ini kurang dari 100 maka pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, menurut (Sugiono, 2019) sampel jenuh merupakan seluruh anggota yang populasinya digunakan sebagai sampel.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari responden kemudian dihimpun dan dicek kebenarannya dan ketepatannya sehingga menjadi data siap olah. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Julianda *et al* (2018) menyatakan bahwa analisis data adalah mengolah data agar lebih sederhana untuk menginterpretasikan data – data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian dan mampu membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti Dalam penelitian ini akan diketahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).

#### 1. Uji Instrumen

##### A. Uji Validitas

Julianda *et al* (2018) menyatakan uji validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujianya dengan menggunakan nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel, dengan tingkat nilai kritis derajat keabsahan dan tingkat signifikan 5 % (0,05). Apabila nilai korelasi  $r$  hitung  $>$  dengan tingkat nilai kritis  $r$  tabel maka hasilnya dianggap valid dan apabila sebaliknya nilai korelasi  $r$  hitung  $<$  tingkat nilai kritis  $r$  tabel maka dianggap tidak valid.

##### B. Uji Reabilitas

Penelitian ini menggunakan alat ukur Cronbach Alpha dengan

pengukuran dilakukan satu kali saja dan kemudian hasil skor diukur korelasinya antar skor jawaban pada instrumen pertanyaan yang sama.

Apabila nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $>$  0,60, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $<$  0,60, maka dapat disimpulkan instrumen yang digunakan tidak reliabel

## 2. Uji hipotesis

### A. Pengujian secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Berdasarkan nilai signifikansi.

- Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).
- Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y)

### B. Pengujian secara simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Berdasarkan nilai

variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan.

Berdasarkan nilai signifikansi dari output Anova :

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

